

The Determinants Of The Composite Stock Price Index (CSPI) On The Indonesia Stock Exchange (IDX) Based On The Straits Times Index (STI), Brent Crude Oil Price, And Exchange Rate Of The US Dollar During The Period Of 2019-2023.

Determinan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Pada Bursa Efek Indonesia (BEI) Berdasarkan Straits Times Index (STI), Brent Crude Oil Price, Dan Kurs Dolar Di Periode Tahun 2019-2023

Selfi Nasrul Rosydh¹, Jojok Dwiridotjahjono²

Universitas Pembangunan "Veteran" Jawa Timur^{1,2}

selfi.snr13@gmail.com¹, dwiridotjahjono_jojok@upnjatim.ac.id²

**Corresponding Author*

ABSTRACT

The capital market plays a crucial role in a country's economy, where the Composite Stock Price Index (IHSG) serves as a primary indicator for measuring the performance of the stock market in Indonesia. This study aims to analyze the influence of the Straits Times Index (STI), Brent Crude Oil Prices, and the Exchange Rate of the US Dollar on the IHSG at the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2019-2023 period. The research employs a quantitative approach with an associative research type. The data used is secondary data obtained from relevant sources. The research sample consists of 60 monthly data points covering the STI, Brent Crude Oil Prices, and the Exchange Rate of the US Dollar. Data analysis is conducted using multiple linear regression with classical assumption tests to ensure the validity of the research model. The results indicate that, simultaneously, the variables STI, Brent Crude Oil Prices, and the Exchange Rate of the US Dollar significantly affect the IHSG. Partially, STI and Brent Crude Oil Prices have a positive and significant impact on the IHSG, while the Exchange Rate of the US Dollar has a negative impact. An increase in STI and Brent Crude Oil Prices drives the IHSG higher, whereas a depreciation of the rupiah against the US dollar contributes to a decline in the IHSG. This study provides insights for investors and relevant stakeholders in understanding the external and internal factors influencing the IHSG and can serve as a reference for investment decision-making.

Keywords: *Composite Stock Price Index (Ihsg), Straits Times Index (Sti), Brent Crude Oil Prices, Exchange Rate, Capital Market*

ABSTRAK

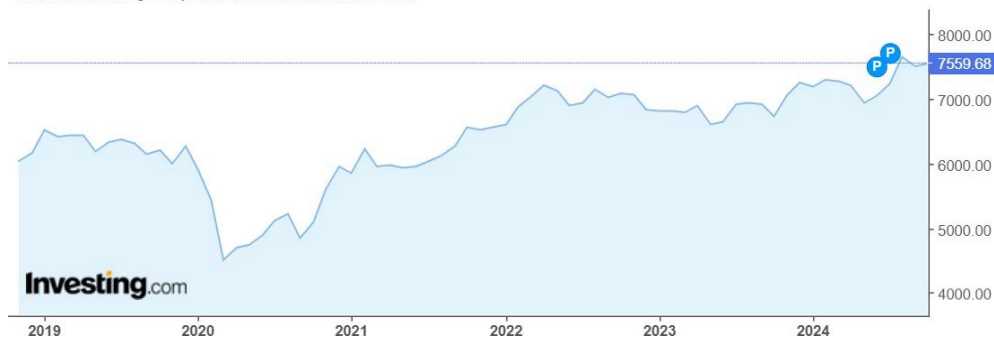
Pasar modal memiliki peran penting dalam perekonomian suatu negara, di mana Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) berfungsi sebagai indikator utama dalam mengukur kinerja pasar saham di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Straits Times Index (STI), Brent Crude Oil Prices, dan Kurs Dolar terhadap IHSG di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2019-2023. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh. Sampel penelitian terdiri dari 60 data bulanan yang mencakup variabel STI, Brent Crude Oil Prices, dan Kurs Dolar. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linier berganda dengan uji asumsi klasik untuk memastikan validitas model penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan, variabel STI, Brent Crude Oil Prices, dan Kurs Dolar berpengaruh signifikan terhadap IHSG. Secara parsial, STI dan Brent Crude Oil Prices memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap IHSG, sedangkan Kurs Dolar memiliki pengaruh negatif terhadap IHSG. Kenaikan STI dan harga minyak mentah Brent mendorong peningkatan IHSG, sementara pelemahan nilai tukar rupiah terhadap dolar berkontribusi pada penurunan IHSG. Penelitian ini memberikan wawasan bagi investor dan pemangku kepentingan terkait dalam memahami faktor eksternal dan internal yang memengaruhi IHSG, serta dapat digunakan sebagai referensi dalam pengambilan keputusan investasi.

Kata Kunci: Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), Straits Times Index (STI), Brent Crude Oil Prices, Kurs Dolar, Pasar Modal.

1. Pendahuluan

Dalam sebuah negara, ekonomi berperan sangat penting untuk menilai kinerja perekonomian dalam suatu negara itu sendiri. Salah satu aktivitas ekonomi yaitu pasar modal. Pasar modal adalah sama seperti pasar pada umumnya yang membedakan hanya objek transaksinya yaitu modal (Permata & Ghoni, 2019). Apabila semakin baik perekonomian suatu negara, maka semakin sejahtera penduduknya. Ekonomi suatu negara dapat dipengaruhi oleh pertumbuhan investasi di negara tersebut. Salah satu indikator penting untuk mengukur pertumbuhan investasi di suatu negara adalah Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Menurut Lestari (2021), IHSG merepresentasikan nilai yang berfungsi sebagai indikator kinerja keseluruhan saham di bursa efek.

Published on Investing.com, 14/Oct/2024 - 8:16:23 GMT, Powered by TradingView.
Jakarta Stock Exchange Composite Index, Indonesia, Jakarta:JKSE, M



Gambar 1. Historis Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Tahun 2019-2023

Berdasarkan gambar di atas menggambarkan pergerakan indeks harga saham pada tahun 2019-2023. Dapat disimpulkan pada tahun 2019-2020 mengalami sideways. Kemudian, pergerakan harga saham pada awal tahun 2020 mengalami pelemahan, disebabkan karena adanya Pandemi Covid-19 yang tidak hanya berdampak pada kinerja pasar keuangan domestik saja namun juga selaras dengan kinerja pasar keuangan negara di dunia. Pada tahun berikutnya mengalami penguatan kembali dan setiap tahunnya selalu mengalami peningkatan.

Pada penelitian ini terdapat tiga indikator makro ekonomi yang dapat mempengaruhi IHSG yaitu Straits Times Index (STI), Brent Crude Oil Prices dan Kurs Dolar. Singapore adalah negara yang termasuk salah satu tujuan exportir tertinggi diantara negara dikawasan ASEAN lainnya (Herlianto & Hafizh, 2020). Pada 2021, pernyataan Menteri Luar Negeri Indonesia di Jepang secara tidak langsung menunjukkan bahwa indeks seperti Straits Times Index (STI) memiliki implikasi terhadap IHSG karena adanya kerjasama ekonomi antara Indonesia dan Singapura (Rante., A, & Hasanudin, 2024). Singapura dan Indonesia memiliki perjanjian ekonomi yang disebut dengan AFTA (Asean Free Trade Area). Sehingga, dengan perjanjian perdagangan bebas ini hubungan ekonomi kedua negara memiliki hubungan yang kuat.

Minyak mentah atau crude oil merupakan salah satu komoditas global yang penting apabila dibandingkan dengan komoditas lain. Kenaikan ataupun penurunan harga minyak mentah dapat mempengaruhi perekonomian suatu negara karena minyak menjadi sumber energi yang strategis (Arifah et al., 2020). Di Indonesia, harga minyak mentah Brent menjadi patokan untuk menentukan harga minyak mentah Indonesia (Indonesia Crude Price, ICP), yang digunakan sebagai dasar untuk menetapkan harga bahan bakar minyak (BBM) di dalam negeri. Perubahan harga minyak mentah dapat berpengaruh terhadap harga bahan bakar minyak atau BBM non subsidi dimana perubahan ini dapat mempengaruhi biaya operasional perusahaan. (Prasada & Pengestuti, 2022).

Selain faktor makroekonomi internasional, faktor makroekonomi domestik seperti kurs valuta asing (valas) juga berperan dalam memengaruhi ekonomi suatu negara. Perubahan nilai tukar disebabkan oleh fluktuasi permintaan dan penawaran di pasar valuta asing. Jika rupiah menguat terhadap mata uang asing, hal ini sering menarik lebih banyak investor untuk

berinvestasi dalam saham, karena penguatan nilai tukar menunjukkan ekonomi yang stabil.

Namun, ketika rupiah melemah, investor cenderung lebih berhati-hati dalam berinvestasi karena potensi keuntungan atau imbal hasil bisa berkurang.

2. Tinjauan Pustaka

Investasi adalah salah satu cara untuk mendapatkan keuntungan dengan cara efektif. Investasi merupakan suatu kegiatan penanaman modal yang dilakukan oleh investor, baik investor dalam negeri maupun luar negeri di berbagai bidang usaha yang terbuka untuk investasi dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa yang akan datang (Pratama et al., 2022). Investasi bisa dalam bentuk riil maupun non riil. Setiap individu memiliki preferensi yang berbeda dalam menentukan pilihan investasi. Faktor yang menjadi pertimbangan utama dalam berinvestasi yaitu return dan risk.

Pasar modal

Pasar modal memiliki peran krusial untuk perekonomian negara. Pasar modal memiliki dua fungsi utama yaitu sebagai sarana pendanaan usaha bagi perusahaan dan sebagai sarana untuk masyarakat dalam berinvestasi pada instrumen keuangan. Pasar modal merupakan pasar yang konkret atau abstrak dengan mempertemukan pihak yang menawarkan serta memerlukan dana untuk jangka panjang, yaitu dalam jangka waktu lebih dari satu tahun. Pasar modal sebagai jembatan antara pemilik modal atau yang disebut dengan investor (pemodal) dengan peminjam dana atau yang disebut dengan emiten atau perusahaan yang go public (Sambuuri et al, 2020).

Dalam praktiknya, perusahaan yang terdaftar di pasar modal harus memberikan informasi perusahaan secara terbuka dan berkala kepada masyarakat yang meliputi profit, kondisi perusahaan, hingga profil perusahaan itu sendiri. Adanya keterbukaan informasi kepada masyarakat akan menguntungkan perusahaan tersebut dengan memperoleh kepercayaan kepada masyarakat dan memperoleh dana dibandingkan dengan perusahaan yang tidak memberikan informasi secara berkala dan terbuka kepada masyarakat.

Straits Times Index (STI)

Straits Times Index (STI) merupakan salah satu indeks terbesar di Singapura yang menjadi acuan oleh para investor dan diakui secara global. Terdapat 30 perusahaan terbesar dengan likuiditas tertinggi di Singapore Exchange serta Straits Times Index (STI) menjadi indeks utama dari FTSE ST Index Series, sebuah indeks yang dibuat oleh Singapore Press Holdings dengan metode perhitungan Market Value Weighted. Singapura berdasarkan letak geografis memiliki kedekatan dengan Indonesia yang masih dalam satu kawasan ASEAN. Selain itu, Singapura menjadi salah satu negara eksportir tertinggi, hal ini dapat berpengaruh terhadap kondisi perekonomian di Indonesia yang tercermin dalam IHSG. Adanya kerjasama perjanjian ekonomi antara Singapura dan Indonesia yaitu AFTA (Asean Free Trade Area) semakin memperkuat pengaruh hubungan ekonomi kedua negara tersebut.

Brent Crude Oil

Minyak Mentah Brent merupakan jenis minyak mentah yang ringan dan rendah sulfur yang dihasilkan dari Laut Utara. Brent adalah salah satu campuran minyak mentah paling populer di dunia dan sering dijadikan acuan untuk harga minyak mentah lainnya (U.S Energy Information and Administration, 2023). Brent memiliki peran penting karena menjadi sumber minyak utama bagi Eropa dan Asia, sehingga harganya memiliki dampak besar pada perekonomian global. Harga Minyak Mentah Brent dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk penawaran dan permintaan, ketegangan geopolitik, serta kondisi ekonomi. Harga minyak mentah Brent sering menjadi acuan harga minyak secara global, termasuk harga minyak di

Indonesia. Ketika harga minyak mentah Brent meningkat juga akan menyebabkan kenaikan bahan bakar di Indonesia yang akan berimbas pada meningkatnya biaya operasional perusahaan. Volatilitas harga minyak ini dapat mempengaruhi perekonomian karena minyak menjadi sumber energi yang strategis.

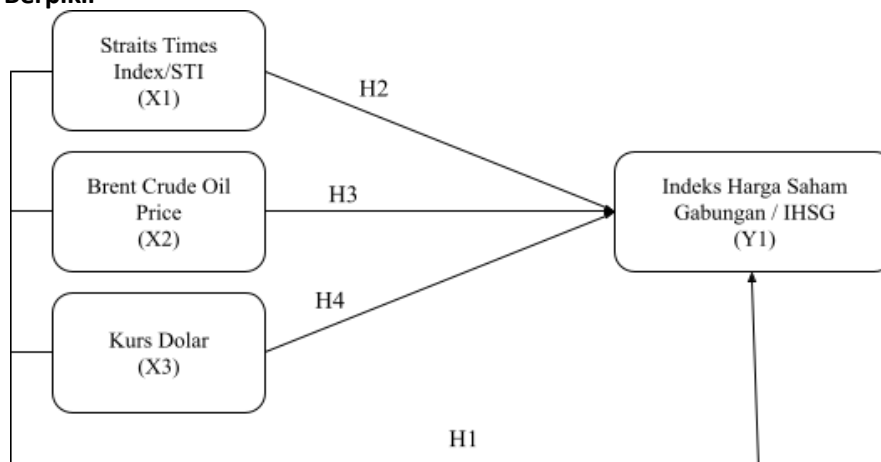
Kurs Dolar

Kurs dolar merupakan jumlah uang yang diperlukan, seperti banyaknya rupiah yang dibutuhkan untuk memperoleh satu unit dolar. Jika terjadi kenaikan harga dolar, kondisi ini disebut sebagai depresiasi mata uang dalam negeri, di mana dolar menjadi lebih mahal, menyebabkan nilai relatif mata uang domestik menurun. Sebaliknya, jika harga dolar turun, kondisi ini disebut apresiasi mata uang dalam negeri, yang membuat mata uang asing lebih murah dan meningkatkan nilai relatif mata uang domestik. Nilai tukar menjadi komponen penting dalam ekonomi terbuka karena berdampak besar pada neraca transaksi berjalan dan variabel makroekonomi lainnya. Pada dasarnya, nilai tukar adalah elemen kunci dalam sistem perbankan dan lembaga keuangan, membantu masyarakat dalam aktivitas beli (permintaan) dan jual (penawaran) valuta asing. Valuta asing atau dalam penelitian ini yaitu dolar, memiliki pengaruh terhadap perekonomian suatu negara, termasuk di Indonesia. Apabila rupiah mengalami penguatan terhadap dolar, hal ini dapat menarik minat investor dalam berinvestasi di pasar modal Indonesia. Penguatan nilai tukar rupiah terhadap dolar menunjukkan perekonomian Indonesia yang stabil.

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) atau yang sering disebut dengan Indonesia Composite Index merupakan gabungan pergerakan dari seluruh saham perusahaan yang listing di Bursa Efek Indonesia (Budi, 2019). IHSG pertama kali diluncurkan pada 1 April 1983 sebagai acuan untuk mengukur pergerakan harga saham di Bursa Efek Jakarta (BEJ), mencakup harga semua saham biasa dan preferen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Tanggal 10 Agustus 1982 dijadikan hari dasar perhitungan IHSG dengan nilai awal 100, di mana saat itu terdapat 13 saham tercatat. Penelitian oleh Ahn dan Patatoukas (2022) menunjukkan bahwa informasi dalam indeks saham dapat menaikkan harga saham jika didukung berita positif. Pergerakan IHSG sangat dipengaruhi saham-saham utama, yang memungkinkan proyeksi kinerja masa depan.

Kerangka Berpikir



Gambar 2. Kerangka Berpikir

Hipotesis

- H₁ : Straits Times Index (STI), Brent Crude Oil Prices dan Kurs Dolar secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode tahun 2019-2023.
- H₂ : Straits Times Index (STI) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode tahun 2019-2023.
- H₃ : Brent Crude Oil Prices secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode tahun 2019-2023.
- H₄ : Kurs Dolar secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode tahun 2019-2023.

3. Metode Penelitian

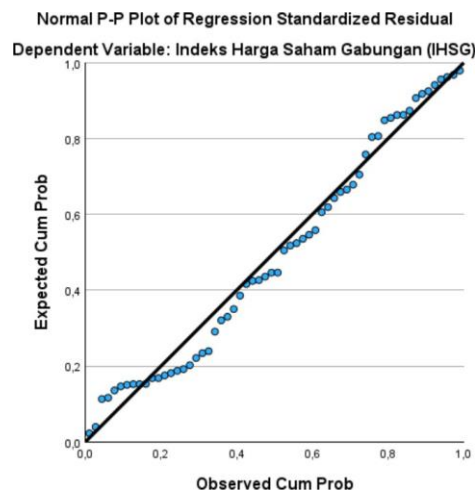
Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jenis penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Pada penelitian ini, yang berperan sebagai variabel independen (X) adalah variabel indeks saham asing yang diproyeksikan oleh Straits Times Index (STI), faktor makroekonomi global yang diproyeksikan oleh Brent Crude Oil, serta faktor makroekonomi domestik yang diproyeksikan oleh Kurs Dolar. Sedangkan untuk variabel dependen (Y) adalah Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode tahun 2019-2023.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data pada indeks STI, Brent Crude Oil Price dan Kurs Dolar serta harga saham seluruh perusahaan yang termasuk dalam Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode bulan Januari 2019 hingga Desember 2023 yang berjumlah 60 data. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan sampel jenuh dimana seluruh anggota dari populasinya digunakan sebagai sampel. Sehingga sampel dalam penelitian ini yaitu indeks STI, Brent Crude Oil Price dan Kurs Dolar serta rata-rata harga seluruh perusahaan yang termasuk dalam Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode bulan Januari 2019 hingga Desember 2023 yang diperoleh sampel (n) berjumlah 60 data. Pada penelitian ini, jenis data yang digunakan yaitu data kuantitatif dengan sumber data sekunder, untuk variabel STI, Brent Crude Oil Price diambil dalam skala periodik bulanan melalui platform resmi investasi yaitu (www.investing.com) sedangkan data kurs dolar secara bulanan diambil dari website resmi portal bisnis dan keuangan online yaitu (www.bi.go.id). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan metode dokumentasi dengan teknik analisis data yaitu uji asumsi klasik.

4. Hasil dan Pembahasan

Pada penelitian ini menggunakan variabel Straits Times Index (STI), Brent Crude Oil Prices dan Kurs Dolar sebagai variabel independen atau variabel bebas serta Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) sebagai variabel dependen atau variabel terikat. Data penelitian ini yaitu data sekunder yang diperoleh peneliti dari pihak ketiga yang memiliki kredibilitas yang baik. Data Straits Times Index/STI, Brent Crude Oil Price, dan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) didapat melalui laman resmi www.investing.com sedangkan data Kurs Dolar diakses pada laman resmi website yaitu www.bi.go.id. Pada penelitian ini menggunakan data dalam rentang waktu selama 60 bulan mulai pada bulan Januari 2019 - Desember 2023.

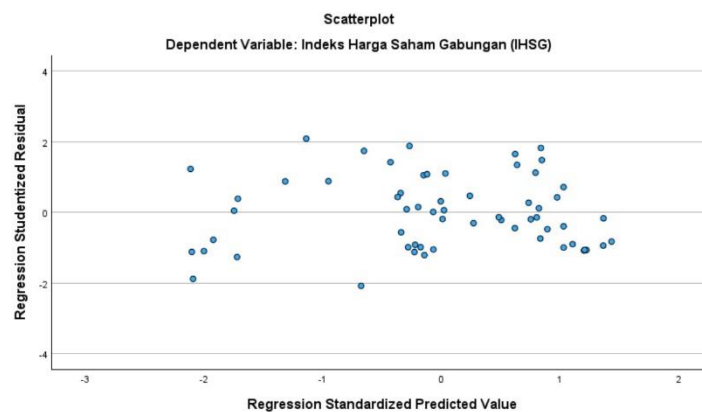
Uji Normalitas



Gambar 3. Hasil Uji Normalitas

Pada gambar di atas titik-titik menyebar di sekitar atau mengikuti arah garis diagonal. Hasil uji normalitas ini dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Pada gambar di atas dapat dilihat bahwa titik-titik tersebar secara acak, tidak membentuk suatu pola apapun serta tidak terkumpul dalam satu titik tertentu. Selain itu, penyebaran data juga merata yang berada di atas dan di bawah angka 0 sumbu Y. Adanya data tersebut dapat disimpulkan model regresi ini tidak terjadi gejala heteroskedastisitas

Uji Autokorelasi

Tabel 1. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,959 ^a	,919	,914	208,06626	,802
a. Predictors: (Constant), Kurs Valas, Straits Times Index (STI), Brent Crude Oil					
b. Dependent Variable: Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)					

Pada tabel di atas pada kolom Durbin-Watson mempunyai nilai 0.8. Penentu terjadi

autokorelasi jika nilai Durbin-Watson harus berada di antara rentang $-2 < Du < 2$. Nilai Durbin-Watson pada model regresi ini adalah $-2 < 0.8 < 2$. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak terjadi autokorelasi.

Uji Multikolinieritas

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2509,266	1106,385		2,268	,027		
	Straits Times Index (STI)	1,029	,168	,369	6,138	<,001	,402	2,490
	Brent Crude Oil	38,026	3,707	,674	10,258	<,001	,335	2,981
	Kurs Valas	-,048	,060	-,038	-,797	,429	,653	1,532

a. Dependent Variable: Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)

Pada tabel di atas bahwa hasil dari uji multikolinieritas dengan indikator VIF pada kolom collinearity statistics pada variabel STI (X₁), Brent Crude Oil (X₂), dan Kurs Dolar (X₃) mempunyai nilai yang berada pada nilai <10. Hasil uji ini membuat H₀ dalam uji multikolinieritas ditolak. Dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel dalam model regresi ini tidak terjadi gejala multikolinieritas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 3. Hasil Uji Regresi

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2509,266	1106,385		2,268	,027		
	Straits Times Index (STI)	1,029	,168	,369	6,138	<,001	,402	2,490
	Brent Crude Oil	38,026	3,707	,674	10,258	<,001	,335	2,981
	Kurs Valas	-,048	,060	-,038	-,797	,429	,653	1,532

a. Dependent Variable: Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)

Berdasarkan tabel 3 di atas maka dapat diperoleh hasil regresi sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$\text{IHSG} = 2509,266 + 1,029X_1 + 38,026X_2 + -0,048X_3 + e$$

Persamaan di atas dapat diartikan sebagai berikut:

- Konstanta (β_0) = 2509,266, artinya ketiga variabel independen bersifat konstan atau tidak ada perubahan maka variabel dependen (IHSG) bernilai 2509,266 satuan.
- Koefisien variabel Straits Times Index (X₁) = 1,029, artinya apabila terdapat kenaikan 1 poin pada Straits Times Index (STI) akan meningkatkan IHSG sebesar 1,029, dengan asumsi variabel tetap atau konstan.
- Koefisien variabel Brent Crude Oil Price (X₂) = 38,026, artinya apabila terdapat kenaikan 1 poin pada Brent Crude Oil maka IHSG juga akan meningkat sebesar 38,026, dengan asumsi variabel lain tetap atau konstan.
- Koefisien variabel Kurs Dolar (X₃) = -0,048, artinya apabila terdapat kenaikan 1 poin pada kurs valas (pelemahan rupiah terhadap mata uang asing) akan menurunkan IHSG sebesar 0,048, dengan asumsi variabel lain tetap.
- (e) menunjukkan variabel pengganggu atau standar error diluar model yang diteliti

Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 4. Hasil Uji R Square

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,959 ^a	,919	,914	208,06626	,802

a. Predictors: (Constant), Kurs Valas, Straits Times Index (STI), Brent Crude Oil

b. Dependent Variable: Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)

Menurut tabel di atas pada kolom R Square menunjukkan nilai 0,919. Sehingga dari data tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dipengaruhi oleh variabel Straits Times Index (STI), Brent Crude Oil Prices, dan Kurs Dolar sebesar 91,9%. Adapun 8,1% lainnya dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diuji dalam penelitian ini.

Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)**Tabel 5. Hasil Uji F****ANOVA^a**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	27448435,784	3	9149478,595	211,346	<,001 ^b
	Residual	2424327,907	56	43291,570		
	Total	29872763,692	59			

a. Dependent Variable: Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)

b. Predictors: (Constant), Kurs Valas, Straits Times Index (STI), Brent Crude Oil

Berdasarkan perhitungan dari tabel di atas $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ yaitu $211,346 \geq 2,77$ maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_1 diterima pada signifikansi 5% atau 0,05 sehingga variabel bebas yang terdiri dari Straits Times Index (STI), Brent Crude Oil Prices dan Kurs Dolar secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat yaitu Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia.

Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)**Tabel 6. Hasil Uji t**

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	2509,266	1106,385		2,268	,027		
	Straits Times Index (STI)	1,029	,168	,369	6,138	<,001	,402	2,490
	Brent Crude Oil	38,026	3,707	,674	10,258	<,001	,335	2,981
	Kurs Valas	-,048	,060	-,038	-,797	,429	,653	1,532

a. Dependent Variable: Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)

1) Merumuskan hipotesis

- $H_0 : b_1 = 0$, artinya variabel bebas yang diuji secara parsial tidak berpengaruh terhadap IHSG (Y)
- $H_0 : b_1 \neq 0$, artinya variabel bebas yang diuji secara parsial berpengaruh terhadap IHSG (Y)

2) Menentukan taraf signifikansi α sebesar 5% (0,05)

$$\begin{aligned}
 T_{tabel} &= \left(\frac{\alpha}{2}; n - k - 1 \right) \\
 &= \frac{0,05}{2}; 60 - 3 - 1 \\
 &= 0,025; 56
 \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel distribusi uji t yang terdapat pada lampiran 6, diketahui T_{tabel} senilai

2,00324

3) Kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis

- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya variabel bebas yang dilakukan pengujian secara parsial terdapat pengaruh signifikan terhadap IHSG (Y)
- Jika $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya variabel bebas yang dilakukan pengujian secara parsial tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap IHSG (Y)

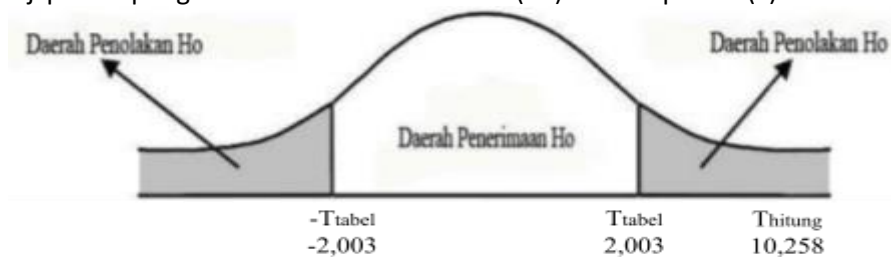
4) Pengujian terhadap setiap variabel

- Uji parsial pengaruh variabel Straits Times Index/STI (X1) terhadap IHSG (Y)

**Gambar 5. Kurva distribusi uji t (STI)**

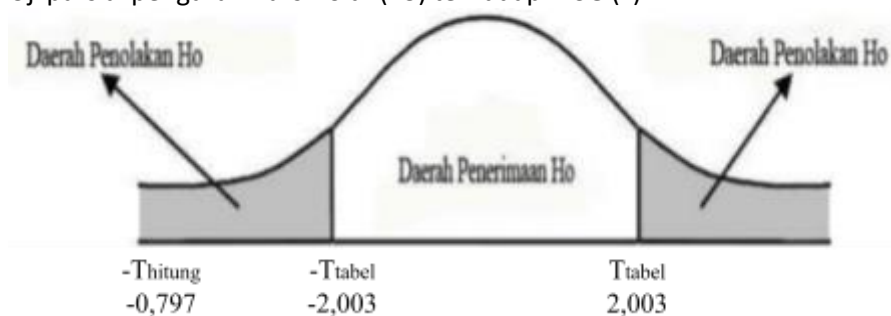
Berdasarkan gambar di atas hasil hitung dari variabel independen STI pada kolom t terdapat nilai 6,138. Dengan hasil tersebut maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu senilai $6,138 > 2,003$. Dari hasil uji tersebut artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga, dapat disimpulkan secara parsial variabel Straits Times Index/STI (X1) berpengaruh signifikan terhadap IHSG (Y) di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2019-2023.

- Uji parsial pengaruh Brent Crude Oil Prices (X2) terhadap IHSG (Y)

**Gambar 6. Kurva distribusi uji t (Brent Crude Oil)**

Berdasarkan gambar di atas hasil hitung dari variabel independen Brent Crude Oil pada kolom t terdapat nilai 10,258. Dengan hasil tersebut maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu senilai $10,258 > 2,003$. Dari hasil uji tersebut artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga, dapat disimpulkan secara parsial variabel Brent Crude Oil (X2) berpengaruh signifikan terhadap IHSG (Y) di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2019-2023.

- Uji parsial pengaruh Kurs Dolar (X3) terhadap IHSG (Y)

**Gambar 7. Kurva distribusi uji t (Kurs Dolar)**

Berdasarkan gambar di atas, hasil hitung dari variabel independen Kurs Dolar pada kolom t terdapat nilai -0,797. Dengan hasil tersebut maka $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu senilai -

0,797 < 2,003. Dari hasil uji tersebut artinya H_0 diterima. Sehingga, dapat disimpulkan secara parsial variabel Kurs Dolar (X3) memiliki hubungan negatif yang tidak berpengaruh signifikan terhadap IHSG (Y) di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2019-2023.

5. Penutup

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian secara simultan dan parsial maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengujian secara simultan (Uji F), diperoleh hasil bahwa Straits Times Index/sti (X1), Brent Crude Oil Prices (X2), dan Kurs Valas (X3) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan/IHSG (Y) Periode 2019-2023
2. Pengujian secara parsial (Uji t), diperoleh hasil sebagai berikut:
 - a. Straits Times Index/STI (X1) berpengaruh positif signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) periode tahun 2019-2023
 - b. Brent Crude Oil Prices (X2) berpengaruh positif signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) periode tahun 2019-2023
 - c. Kurs Dolar (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) periode tahun 2019-2023

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, saran yang diberikan dari peneliti sebagai berikut:

- a. Bagi investor dapat mempertimbangkan variabel Straits Times Index/STI dan Brent Crude Oil dalam menentukan keputusan Investasi karena kedua variabel tersebut memiliki pengaruh signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) untuk meminimalisir risiko investasi.
- b. Bagi peneliti berikutnya yang akan melakukan penelitian dengan topik sejenis diharapkan dapat membedakan periode waktu dan menambah variabel lain yang memungkinkan mempengaruhi Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)

Daftar Pustaka

- Aisyah, K. M., & Dwiridotjahjono, J. (2024). Pengaruh Faktor Makroekonomi Nasional Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia: Studi Kasus 2018-2022. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(No. 10).
- Andriani, S., & Pohan, A. S. (2019). Minat Investasi Saham pada Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, 4, 37-44. <https://doi.org/10.37673/jebi.v4i1.285>
- Apriyani, D., & Amna, L. S. (2023). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Asli Daerah di Daerah Sumatera. *Jurnal EMT KITA*, 7(4), 985-997
- Arifah, L., Basorudin, M., Majid, M., Choirunnisa, M., & Eltheofany, P. (2020). Studi Empiris Pengaruh Harga Minyak Mentah Dunia Dan Variabel Moneter Terhadap Perekonomian Indonesia Periode 1996-2018. *Jurnal Ekonomi-Qu*, 10(1), 23. <https://doi.org/10.35448/jequ.v10i1.8577>
- Budi, L. S. (2019, Maret). Analisis Pengaruh Indeks Straits Times Singapore (STI), SET Index Thailand (SETI), KLCI Malaysia (KLSE), PSEI Philipina, dan Kurs Rupiah Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017. *Sains Manajemen dan Kewirausahaan*, 3, 27-34.
- Bursa Efek Indonesia. (2020). Ikhtisar dan Sejarah Bursa Efek Indonesia (BEI). <https://www.idx.co.id/id/tentang-bei/ikhtisar-dan-sejarah-be>
- Cheng, M., & Reeves, M. (2021). Brent Crude vs. West Texas Intermediate (WTI): The Differences. In *Investopedia Journal*.

- Corporate Finance Institute. (2020). North Sea Brent Crude. <https://corporatefinanceinstitute.com/resources/commodities/north-sea-brentcrude>
- Daffa, M., Salsabila, S., & Yusrina, R. (2023). Struktur dan Pelaku Pasar Modal. *El - Mal Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 4(4), 1171–1180.
- Devi, S. S., & Wibowo, D. (2021). Pengaruh Inflasi dan Nilai Tukar/Kurs Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada Masa Pandemi Covid-19 Bulan Januari-Desember Tahun 2020. *Jurnal Inovatif Mahasiswa Manajemen*, 1, 139-149.
- Fadilla, A. S., & Purnamasari, A. (2021). Pengaruh Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Ekonomika Sharia: Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Ekonomi Syariah*, 7, 17-22. <https://doi.org/10.36908/esha.v7i1.268>
- Farley, A. (2022). Understanding the Correlation Between Oil and Currency. <https://www.investopedia.com/articles/forex/092415/oil-currenciesunderstanding-the-ir-correlation.asp>
- Fitri, K. (2022). Pengaruh Tingkat Inflasi, Nilai Tukar (Kurs) dan Suku Bunga Terhadap IHSG di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. *Economics, Accounting and Business Journal*, 2.
- Herlianto, D., & Hafizh, L. (2020, Maret). *Jurnal Inovasi Bisnis dan Manajemen Indonesia*. Pengaruh Indeks Dow Jones, Nikkei225, Shanghai Stock Exchange, Dan Straits Times Index Singapore Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Di Bursa Efek Indonesia (BEI), 3, 211-229. <https://inobis.org/ojs/index.php/jurnal-inobis/article/view/133/110>
- Lestari, E. (2021). Tingkat Suku Bunga Sbi, Tingkat Inflasi Dan Indeks Harga Saham Gabungan (Ihsg) Di Bursa Efek Indonesia (Bei). *Jurnal Eksekutif*, 18(2), 99–110. <https://doi.org/10.60031/jeksekutif.v18i2.286>
- Liberto, D. (2023). What Is Crude Oil, and Why Is It Important to Investors? <https://www.investopedia.com/terms/c/crude-oil.asp>
- Malkan, Kurniawan, I., Nurdin, & Noval. (2021). Pengaruh Pengetahuan Tentang Pasar Modal Syariah Terhadap Minat Investasi Saham Di Pasar Modal Syariah. *Jurnal Ilmu Perbankan Dan Keuangan Syariah*, 3(1), 57–73. <https://doi.org/10.24239/jipsya.v3i1.39.57-78>
- Novrianda, H., Shar, A., & Nograho, D. S. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Investor Untuk Bertransaksi di BEI (Studi Pada Masyarakat Bengkulu). *The Manager Review*, Vol.2, No.1, 1–14.
- Octavia, S. B. (2022). Pengaruh Kurs Rupiah, Harga Emas Dunia dan Harga Minyak Dunia Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan. *SIMBA: Seminar Inovasi Manajemen Bisnis dan Akuntansi* 4, 4.
- Octovian, R., & Mardiaty, D. (2021). Pengaruh Suku Bunga, Inflasi Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Harga Saham Di Sektor Telekomunikasi Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020. *Jurnal Neraca Peradaban*, 1(3), 205–213. <https://doi.org/10.55182/jnp.v1i3.59>
- Padilah, T. N., & Adam, R. I. (2019). Analisis Regresi Linier Berganda Dalam Estimasi Produktivitas Tanaman Padi di Kabupaten Karawang. *Jurnal Pendidikan Matematika dan Matematika*, 5, 117-127.
- Paningrum, S. E. D. (2022). Buku referensi investasi pasar modal.
- Permata, C. P., & Ghoni, M. A. (2019, Desember). Peranan Pasar Modal Dalam Perekonomian Negara Indonesia. *Jurnal AkunStie (JAS)*, 5(No. 2), 50-61.
- Prahesti, S. D., & Paramita, R. A. S. (2020). Pengaruh Indeks SSEC, N225, STI, dan Faktor Makroekonomi Terhadap IHSG. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8, 878-893.
- Prasada, M. D., & Pangestuti, I. D. (2022). Analisis Pengaruh Harga Minyak Mentah Dunia, Harga Batubara, Harga Emas, Inflasi, dan Nilai Tukar Terhadap IHSG. *Diponegoro Journal of Management*, 11(No.6).
- Pratama, A. W., Wijayanto, A., & Purbawati, D. (2022). Pengaruh Motivasi dan Pengetahuan

- Investasi Saham Terhadap Keputusan Berinvestasi Saham di Bursa Efek Indonesia Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 11, 710-721. <https://doi.org/10.14710/jiab.2022.36015>
- Priyanda, R., Agustina, T. S., Ariantini, N. S., Rusmayani, N. G. A. L., Aslindar, D. A., Ningsih, K. P., Wulandari, S., Putranto, P., & Yuniati, I. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Pradina Pustaka. <https://books.google.co.id/books?id=B5t1EAAAQBAJ>
- Rante, A., & Hasanudin. (2024, June 2). The Impact of STI, N225, and DJI Indices on IHSG with IDX30 Index as the Mediating Variable: A Study of the Indonesia Stock Exchange from 2012 to 2023. *International Journal Economics Development Research*, 5, 1085-1094.
- Ranto, S. R. (2019). Pengaruh Jangka Pendek Dan Jangka Panjang Variabel Makro Ekonomi Terhadap Ihsg Di Bursa Efek Indonesia Dengan Pendekatan Error Correction Model (ECM). *Jurnal Derivat: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 6(1), 12–24. <https://doi.org/10.31316/j.derivat.v6i1.332>
- Rofi'i, Y. U. (2023). Pengaruh Indeks Harga Konsumen, Jumlah Uang Beredar, Produk Domestik Bruto, Suku Bunga, dan Neraca Pembayaran Terhadap Nilai Tukar Rupiah. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen Teknologi (EMT)*, 7, 1139-1148. <https://doi.org/10.35870/emt.v7i4.1568>
- Sambuari, I. B., Saerang, I. S., & Maramis, J. B. (2020). Reaksi Pasar Modal Terhadap Peristiwa Virus Corona (Covid-19) pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Bisnis dan Inovasi*, 7, 407-415. <https://doi.org/10.35794/jmbi.v7i3.30668>
- Santosa, P. I. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Andi Offset.
- Silalahi, E., & Sihombing, R. (2021). Pengaruh Faktor Makro Ekonomi Terhadap Pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (Ihsg) Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 7(2), 139–152. <https://doi.org/10.54367/jrak.v7i2.1361>
- Singh, K., & Sandeep. (2022, January 22). Brent at 7-year high: how are economy, markets and investors impacted? *Indiana Express*. <https://indianexpress.com/article/explained/brent-at-7-year-high-how-are-economy-markets-and-investors-impacted-7734298/>
- Sugiyono, D. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*
- Susanto, P. C., Arini, D. U., Yuntina, L., Panatap, J., Soehaditama, & Nuraeni. (2024). Konsep Penelitian Kuantitatif: Populasi, Sampel, dan Analisis Data (Sebuah Tinjauan Pustaka). *Jurnal Ilmu Multidisiplin*, 3, 1-12. <https://doi.org/10.38035/jim.v3i1.504>
- Sutandi, Wibowo, S., Sutisna, N., Fung, T. S., & Januardi, L. (2021). Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar (Kurs) Rupiah Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2016 -2020. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Teknologi*, 13.
- Syahrizal, H., & Jailani, M. S. (2023). Jenis-Jenis Penelitian Dalam Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. *Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora*, 1, 13-23. <https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.49>
- U.S Energy Information and Administration. (2023). What countries are the top producers and consumers of oil? *International Energy Statistics*. <https://www.eia.gov/tools/faqs/faq.php?id=709&t=6>
- Widodo, A., & Fadillah, T. S. (2022). Pengaruh Inflasi, Bi Rate Dan Kurs Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan. *Pengaruh Inflasi, Bi Rate Dan Kurs Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan*, 2(4), 1–14
- Yubiharto, Mauliyah, S., & Rudianti, W. (2021, Juli). Faktor Makro Ekonomi Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. *MEDIKONIS: Jurnal Media Komunikasi dan Bisnis*, 12(No.2), 42-53.
- Zhang, & Hamori, S. (2021). Crude oil market and stock markets during the COVID-19 pandemic: Evidence from the US, Japan, and Germany. *National Library of Medicine*,

31. <https://doi.org/10.1016/j.irfa.2021.101702>